

ABSTRAK

Khalisah. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Shalat Lima Waktu Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Tatah Pelatar Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Masyithah, M.Pd.I.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam melaksanakan praktik shalat di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Melalui penerapan metode demonstrasi dan pembiasaan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam materi shalat sehingga dapat pula meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih.

Desain penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan penerapan metode demonstrasi dan pembiasaan untuk meningkatkan kemampuan siswa melaksanakan shalat fardhu pada mata pelajaran fiqih di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Subjek penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran fiqih dan siswa kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kabupaten Banjar pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes, praktik, observasi, wawancara, diskusi antar guru teman sejawat dan kolaborator serta dilengkapi dengan data hasil dokumentasi.

Setelah pembelajaran dilaksanakan dengan penerapan metode demonstrasi dan pembiasaan, diperoleh hasil penelitian bahwa pembelajaran menggunakan metode demonstrasi mempunyai hal positif dalam meningkatkan pemahaman, aktivitas dan praktik sehingga dapat pula meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Hal ini dapat dilihat pada beberapa hal, yaitu kegiatan guru dalam pembelajaran meningkat dengan persentase 74,07% hingga 96,30%, dan meningkatnya aktivitas siswa dari 74% hingga mencapai 92%, serta hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan dilihat dari tes hasil belajar siswa yaitu 6,41 kemudian meningkat hingga mencapai 7,83. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi nilai ketuntasan belajar 7,0.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam melaksanakan shalat mengalami peningkatan setelah menggunakan metode demonstrasi dan pembiasaan dilaksanakan pada materi praktik shalat fardhu dalam pembelajaran. Meningkatnya kemampuan siswa mempunyai hal yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, oleh karena itu metode pembelajaran ini sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran praktik untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan kualitas pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan optimal.